

**METODE SUGESTI IMAJINASI DAN METODE *COPY THE MASTER*  
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI  
SISWA KELAS 10 SMAN 4 KOTA SERANG**

**Ilmi Solihat<sup>1</sup>**

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa<sup>1</sup>  
ilmisolihat@untirta.ac.id <sup>1</sup>

**Ade Anggraini Kartika Devi<sup>2</sup>**

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa<sup>2</sup>  
adekartikadevi@untirta.ac.id <sup>2</sup>

**Muldawati<sup>3</sup>**

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa<sup>3</sup>  
2222190063@untirta.ac.id <sup>3</sup>

**ABSTRAK**

Sistem pembelajaran bahasa Indonesia pada bidang menulis puisi membutuhkan metode yang mampu mengakumulasi seluruh permasalahan menulis puisi. Permasalahan mengenai hal tersebut yaitu kurang menerapkan metode pembelajaran yang baru dalam menjelaskan materi puisi untuk menstimulus mereka dalam materi tersebut. Oleh karena itu, peneliti menerapkan metode sugesti imajinasi dan metode *copy the master* untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa yang akan memberikan kontribusi pada suatu bidang ilmu sastra Indonesia yaitu puisi dan mengatasi permasalahan yang ada. Dengan begitu itu tujuan penelitian yaitu: (1) Untuk mendeskripsikan metode sugesti imajinasi untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas 10 SMAN 4 Kota Serang, (2) Untuk mendeskripsikan metode *copy the master* untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas 10 SMAN 4 Kota Serang, dan (3) Untuk mendeskripsikan perbedaan metode sugesti imajinasi dan metode *copy the master* untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas 10 SMAN 4 Kota Serang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data penelitian dilakukan dengan menggunakan metode pustaka dan observasi. Hasil analisis yang didapatkan dalam penelitian ini terdapat pembahasan metode sugesti imajinasi untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi, metode *copy the master* untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi, serta perbedaan metode sugesti imajinasi dan metode *copy the master* untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi.

**Kata Kunci:** Sugesti Imajinasi, *Copy the master*, Menulis Puisi

**A. PENDAHULUAN**

Pendidikan tidak terlepas dengan pembelajaran bahasa terutama pembelajaran bahasa Indonesia yang sudah ditanamkan sedari mereka sekolah dasar hingga di perguruan tinggi. Jika mengulik bahasa Indonesia maka tidak akan terlepas dengan

*Metode Sugesti Imajinasi dan Metode Copy The Master untuk meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas 10 SMAN 4 Kota Serang*

implementasi dan karya yang diciptakan dalam bidang bahasa maupun sastra, serta dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa identik dengan pemilihan kata yang tepat dan sesuai dalam penyusunan baik kalimat, paragraf, ataupun karya ilmiah yang utuh. Puisi kini menjadi karya yang terlihat mudah namun tidak semudah membalikkan telapak tangan. Tentu hal ini sejalan dengan penelitian menulis puisi dalam ranah siswa.

Segala observasi yang dilakukan mengenai pembelajaran sastra sekolah menengah atas (SMA), aspek kemampuan menulis puisi kurang mendapatkan perhatian yang serius. Bahkan memahami aspek-aspek penting dalam bidang sastra tidak semua siswa jenjang menengah atas menguasai dalam kemampuannya menulis puisi. Asumsinya, pengungkapan dalam menulis puisi adalah manifestasi dari seorang penulis. Segala ilmu pengetahuan, keterampilan, dan informasi kini diimplementasikan oleh penulis tersebut. Namun, siswa yang tidak fokus dalam bidang menulis akan sulit menemukan benang merah untuk mampu menulis puisi dengan baik, terlebih lagi tanpa bantuan stimulus dari guru. Permasalahan-permasalahan yang kerap ditemukan dalam penelitian terdahulu maupun penelitian ini didasari atas kesukaran yang dirasakan siswa dalam menulis puisi, seperti sukarnya menyesuaikan pemilihan kata, kurangnya penguasaan ungkapan-ungkapan yang ingin dituangkan dalam karya puisi, kurangnya memahami unsur-unsur puisi, pengungkapan imajinasi siswa, dan kurangnya nilai keindahan yang tertuang dalam karya puisi yang diciptakan.

Berdasarkan observasi ke sekolah yang menjadi objek penelitian ini yaitu SMAN 4 Kota Serang terlihat fakta di lapangan bahwa guru kurang menerapkan metode pembelajaran yang baru dalam menjelaskan materi puisi untuk menstimulus mereka dalam materi tersebut, kerap kali menggunakan metode ceramah dan penugasan. Sedangkan, pada dasarnya materi puisi mendorong siswa untuk berimajinasi. Jika guru mampu mengasah, mengembangkan, dan mengelola imajinasi siswa memanfaatkan metode yang efektif dan efisien maka berimajinasi sangat bermanfaat dalam meningkatkan kecerdasan kreatifnya dalam bidang menulis puisi. Terlepas dari metode pembelajaran, terlihat juga sekolah ini memanfaatkan LKS sebagai sumber belajar. Hal ini tidak bisa sepenuhnya didapatkan hanya karena membaca atau melihat sumber yang di LKS saja, bisa jadi dalam menulis puisi perlu diberikan stimulus dengan memanfaatkan sumber lain sebagai bahan pembelajarannya.

*Metode Sugesti Imajinasi dan Metode Copy The Master untuk meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas 10 SMAN 4 Kota Serang*

Pemilihan jenjang kelas X didasari pada rentang jenjang yang masih rendah di tataran sekolah menengah atas. Terlihat di sekolah tersebut khususnya kelas X masih pada tahap peralihan dari jenjang sekolah menengah pertama, dalam artian peralihan ini masih bisa diselamatkan agar mampu menulis sebuah puisi dan tidak lagi mengawatirkan stigma bahwa siswa SMA tidak bisa membuat puisi. Siswa kelas X di SMAN 4 Kota Serang dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia harus menempuh KKM 73. Berdasarkan informasi dari guru bahasa Indonesia hasil yang didapat pada kegiatan ulangan atau tes lainnya masih sedikit siswa yang mampu mencapai nilai KKM secara fakta dan nyata. Hal ini menjadi krusial perlu diteliti dan dibenahi bersama.

Permasalahan yang ada kini menjadi benang kusut yang sulit diuraikan. Dibutuhkan sistem pembelajaran bahasa Indonesia pada bidang menulis puisi yang mampu mengakumulasi seluruh permasalahan tersebut hingga menemukan solusi yang mengakar pada permasalahan. Siswa harus memiliki refrensi dalam mempermudah mereka membuat puisi seperti buku pelajaran. Namun, perlu digaris bawahi siswa yang sedang berproses dalam menyerap ilmu tidak luput dari bantuan guru untuk memperdalam ilmu pengetahuan dan keterampilannya. Guru dapat mengerjakan berbagai sasaran materi bahasa Indonesia untuk siswanya. Menulis puisi merupakan salah satu sumber daya materi bahasa Indonesia yang menjadi hal krusial bagi guru kepada murid. Dari berbagai macam alternatif metode pembelajaran kini ditawarkan guna menunjang guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang menarik, menyenangkan, serta memberi pemahaman secara jelas dalam mengajar dan mengatasi kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran tersebut. Maka, alternatif yang digunakan sebagai tonggak peneliti dalam mengulik lebih terkait pengaruh metode sugesti imajinasi dan metode *copy the master* terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMAN 4 Kota Serang.

Puisi ditulis berdasarkan refleksi yang membutuhkan imajinasi dengan kekuatan luar biasa, makna yang dalam, dan pesan yang memiliki banyak amanat. Menulis puisi tidak semudah membalikkan telapak tangan. Menulis puisi merupakan salah satu jenis penulisan kreatif sastra karena erat kaitannya dengan kreativitas imajinasi. Menurut Hasani (2013:5) Kemampuan menulis seseorang adalah kemampuan atau keterampilan seseorang untuk mengungkapkan perasaannya tentang suatu hal secara tertulis secara jelas, ringkas, dan komprehensif. Menulis bukanlah keterampilan yang diturunkan dari

*Metode Sugesti Imajinasi dan Metode Copy The Master untuk meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas 10 SMAN 4 Kota Serang*

satu generasi ke generasi berikutnya. Kemampuan menulis diperoleh melalui latihan menulis. Seseorang harus memiliki pemahaman yang kuat tentang menulis untuk mencapai kemampuan ini.

Puisi juga dijelaskan oleh Herwan (2019:38) puisi mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan, yang menstimulus imajinasi, panca indra, dalam susunan yang berirama. Kegiatan menulis selalu menggunakan dan mengandalkan otak sebagai alat utama. Untuk selalu dapat menulis secara kreatif, diperlukan wawasan yang luas dan sikap yang positif. Sebagai hasilnya, siswa dapat lebih mudah mengekspresikan ide dan emosi imajinatifnya melalui puisi. Selanjutnya untuk menulis puisi perlu adanya unsur pembangun puisi dari struktur batin puisi menyangkut empat hal yaitu tema, nada dan suasana, rasa, serta amanat. Struktur fisik puisi terdiri dari tipografi, diksi, imaji, kata konkret, gaya bahasa, rima atau irama.

Emosi yang diungkapkan dalam kata-kata memiliki banyak makna, maka belajar menulis puisi membutuhkan perasaan. Siswa yang tidak terbiasa bermain dengan kata-kata akan kesulitan menulis puisi karena tidak terbiasa menggunakan imajinasinya. Sebaliknya siswa yang terbiasa bermain kata akan lebih cepat bermain permainan kata dan menulis puisi yang menarik. Maka, perlu adanya sebuah metode yang akan menggugah imajinasi siswa. Hal ini sejalan dengan definisi dalam imajinasi menurut Trimantara (dalam Septiana, 2019: 4) metode sugesti imajinasi dapat dikatakan sebagai metode menulis dengan memberikan sugesti melalui sebuah media yang berguna untuk menstimulus imajinasi siswa. Imajinasi juga kerap kali disebut citraan yang merupakan gambaran angan dalam puisi, sedangkan gambaran-gambaran pikiran dan bahasa yang menggambarkannya. Pada hakikatnya citraan ini sangat berkaitan dengan panca indera dan perasaan kita. Pada imajinasi pengarang yang disebut citraan yang menimbulkan citra yang berkaitan dengan panca indera, tentunya bisa langsung dibayangkan oleh pembaca wujudnya, atau rasanya, sekaligus bisa digambarkan dengan kata-kata.

Imajinasi dibutuhkan dalam membuat puisi, pun begitu dengan metode *copy the master* yang tidak kalah krusial dalam memberikan stimulus dan pemahaman siswa agar mampu menulis puisi. Dari berbagai metode, *copy the master* kian bertahan dari dulu hingga sekarang karena prosesnya yang mampu meningkatkan kepercayaan siswa dalam kemampuannya menulis. Hal ini sejalan dengan teori Marahimin (dalam Septeria *et al.*,

2020: 238) mengemukakan bahwa metode *copy the master* merupakan salah satu metode atau cara yang digunakan untuk meniru ahlinya atau master yang dihadirkan, yang dimaksud dengan meniru bukan meniru sama persis dengan master yang diberikan, akan tetapi cara, teknik, atau hanya metode yang ditiru.

Lahirnya metode sugesti imajinasi dan metode *copy the master* keduanya sama-sama memberi sumbangan pada imajinasi yang akan timbul dari diri siswa. Imajinasi dapat mengoptimalkan belahan otak kanan sehingga siswa dapat mengembangkan imajinasinya secara leluasa. Otak adalah raksasa tidur, dengan begitu memaksimalkan kerja otak maka otak sebagai raksasa yang bisa berbuat apa saja sesuai kemauan pemiliknya. Pemanfaatan otak kanan dan kiri secara seimbang orang bisa menulis dengan baik. Efek positif dari kerja belahan otak kanan adalah menstimulus atau mendorong bagian kerja belahan otak kiri, sehingga pada saat bersamaan siswa juga dapat mengembangkan logikanya. Pada akhirnya siswa dapat menghasilkan bentuk tulisan atau karangan yang baik.

Metode sugesti imajinasi dengan bantuan media audiovisual akan menstimulus imajinasi mereka dengan memanfaatkan pendengaran dan penglihatan, mereka pun akan membayangkan puisi yang cocok sesuai dengan video yang ditampilkan dan siswa akan sekreatif mungkin dalam menerapkan imajinasinya. Lalu metode *copy the master* dengan bantuan media cetak puisi master atau ahli akan menstimulus mereka untuk percaya diri dan merasa mampu menulis puisi, dalam hal ini juga akan menstimulus untuk menerapkan 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan) setelah memahami mereka dituntut mampu mengembangkan atau memodifikasi puisi tersebut. Namun, dengan dua metode yang berbeda maka akan berbeda pula penerapan yang dilakukan, keunggulan dan kelemahan, serta manfaat yang didapat. Penelitian ini menggunakan materi menulis puisi untuk menerapkan kedua metode tersebut dari sample yang berbeda. Perbedaan ini akan terlihat hasil dari pengaruhnya.

Penelitian ini didasari oleh berbagai macam identifikasi masalah baik secara internal maupun eksternal yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam menulis puisi, faktor-faktor yang terjadi di lapangan hingga menciptakan batasan masalah dan dikemas dalam rumusan masalah yang memuat tentang pengaruh metode sugesti imajinasi dan metode *copy the master* terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMAN 4 Kota

*Metode Sugesti Imajinasi dan Metode Copy The Master untuk meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas 10 SMAN 4 Kota Serang*

Serang, dalam penelitian ini membuktikan sejauh mana pengaruh tersebut terhadap kemampuan menulis puisi serta keduanya dalam mempengaruhi. Penelitian ini bisa menjadikan tambahan rujukan dalam pembelajaran menulis puisi, pun begitu dengan metode sugesti imajinasi untuk menstimulus dalam menulis puisi serta metode *copy the master* yang terus digali dan dipahami.

Fakta di lapangan terutama jenjang sekolah menengah atas di Kota Serang kerap kali menggunakan metode lama dalam menerangkan puisi pada saat pembelajarannya, tanpa disadari perlu adanya stimulus yang menstimulus mereka dalam menggugah imajinasi hingga pendanaan diksi yang didapatkan mengerucut pada imajinasi yang diciptakan hingga terciptanya karya puisi tersebut. Penelitian ini juga sebagai pembaharuan yang signifikan dari penelitian sebelumnya, menyajikan fenomena atau informasi terbaru yang tentu saja dapat menyempurnakan penelitian sebelumnya, serta memberikan penguatan dalam penelitian sebelumnya.

## **B. METODOLOGI PENELITIAN**

Metode yang diaplikasikan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian yaitu siswa kelas 10 SMAN 4 Kota Serang. Teknik dalam mengumpulkan data pada penelitian ini yaitu pustaka dan observasi. Teknik pustaka memanfaatkan berbagai macam sumber tertulis untuk mendapatkan data. Sumber tertulis penelitian ini yaitu karya sastra. Sedangkan teknik observasi penelitian ini yaitu menganalisis dengan cara teliti dan kritis dari seluruh hasil menulis puisi yang digunakan. Analisis data pada penelitian yang dilakukan terhadap puisi ini menggunakan dengan menerapkan teknik *content analysis*, *content analysis* dipakai guna mendapatkan simpulan melalui usaha penelitian yang dilakukan secara objektif dan menemukan karakteristik pesan serta sistematis. Teknik *content analysis* dimanfaatkan untuk menganalisis hasil kemampuan menulis puisi berupa karya sastra yang tertulis.

## **C. HASIL PENELITIAN**

Kemampuan menulis diperoleh melalui latihan menulis. Seseorang harus memiliki pemahaman yang kuat tentang menulis untuk mencapai kemampuan ini. Untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa memanfaatkan metode pembelajaran yaitu metode sugesti imajinasi dan metode *copy the master*. Diusia remaja lagi gemar dalam mengekspresikan apa yang dirasakan seperti menulis sebuah *caption* pada

*Metode Sugesti Imajinasi dan Metode Copy The Master untuk meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas 10 SMAN 4 Kota Serang*

postingan dengan kalimat-kalimat yang dibalut penggunaan kata yang terbentuk dari imajinasi dan pemikiran penulis. Hal ini sejalan dengan penelitian saat ini bahwa kemampuan seseorang menulis puisi pun perlu didorong oleh stimulus dan bekal mereka dalam kemampuannya melahirkan bahasa-bahasa puitis yang elok. Semakin banyak stimulus dan bekal maka akan semakin mahir seorang penulis dalam menciptakan karya.

Untuk mengembangkan menulis puisi tersebut yang mendorong pada puisi yang bernilai indah dan bermakna, maka metode sugesti imajinasi dijadikan perlakuan. Dari berbagai macam teori menjelaskan terkait metode sugesti imajinasi, dipilih teori menurut Trimantara dalam (Septiana, 2019: 4) metode sugesti dapat ditafsirkan sebagai metode menulis dengan mendonorkan sugesti melalui bentuk media yang berguna agar menstimulus imajinasi siswa. Berdasarkan fakta di lapangan, metode pembelajaran puisi kerap kali tidak dibantu oleh media seperti media audiovisual seperti halnya saat ini dikaitkan oleh sugesti imajinasi, terkesan sulit untuk menstimulus mereka jika hanya dengan metode ceramah. Sugesti imajinasi dengan memanfaatkan media audiovisual yaitu video sugesti imajinasi diiringi instrumen memberikan stimulus mereka, hal ini sejalan dengan salah satu kelebihan dari metode sugesti imajinasi yang dikemukakan oleh Septiana (2019:16) yaitu mempercepat proses pembelajaran keterampilan menulis.

Selanjutnya ketika siswa tidak percaya diri dan tidak mampu memulai menulis puisi maka metode *copy the master* memiliki pengaruh untuk mengatasinya. Marahimin (dalam Septeria *et al.*, 2020: 238) mengemukakan bahwa metode *copy the master* merupakan salah satu metode atau cara yang digunakan untuk meniru ahlinya atau master yang dihadirkan, yang dimaksud dengan meniru bukan meniru sama persis dengan master yang diberikan, akan tetapi cara, teknik, atau hanya metode yang ditiru.

*Copy the master* merupakan membuat imitasi atau tiruan yang tentu saja sesuatu yang dipandang sebagai imitasi maka kualitasnya tidak mampu menyamai level karya yang aslinya sebab ada pula proses modifikasi di dalamnya, dan digaris bawahi hanya ada beberapa hal yang bisa diimitasi dan menyesuaikan instruksi dari guru yang menerapkan. Metode ini fokus pada apa yang mereka baca dan pahami dalam sebuah puisi dari seorang master. Hadirnya master akan memberikan stimulus yang tinggi pada mereka untuk menggali dan memiliki keinginan dalam menulis puisi. Walaupun pada dasarnya memiliki arti meniru, akan tetapi bukan serta merta meniru secara menyuluh, hal itu akan

dianggap menjiplak. Melainkan memberikan sarana dan pengalaman untuk siswa mengembangkan imajinasi dari apa yang mereka lihat dan pahami, tidak terlepas dari metode *copy the master* dengan proses 3 M (Meniru, Mengolah, dan Mengembangkan) yang menjadi pisau dalam melakukan eksperimen terhadap penelitian ini.

Metode sugesti imajinasi akan memberi sumbangsih pada siswa untuk meminimalkan kesulitan dalam menulis puisi dan diberi stimulus dalam menciptakan imajinasi dengan memanfaatkan audio visual akan menstimulus imajinasi penglihatan dan imajinasi pendengaran yang akan masuk ke otak lalu dituangkan dalam karya puisi. Kemudian, metode *copy the master* tidak kalah penting dalam memberi sumbangsih kemampuan menulis puisi yang awalnya sulit memulai dari mana, kini diberikan sebuah *copy* dari seorang master puisi yang akan menstimulus mereka dalam memulai menulis dengan catatan siswa mengikuti instruksi hal-hal yang bisa dan tidak bisa dilakukan selama proses 3M (Meniru, Mengolah, dan Mengembangkan). Terlebih lagi jika kedua metode tersebut terus diterapkan oleh siswa dan siswa kerap kali berlatih secara rutin, maka lambat laun siswa mahir dalam menulis puisi.

Pada penelitian ini mendapatkan hasil dari pembahasan metode sugesti imajinasi untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi, metode *copy the master* untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi, serta perbedaan metode sugesti imajinasi dan metode *copy the master* untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi. Akan diuraikan sebagai berikut:

**1) Metode sugesti imajinasi untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas 10 SMAN 4 Kota Serang**

Imajinasi merupakan sebuah cara untuk menampilkan suasana atau keadaan agar lebih konkret apa yang dirasakan oleh penulis agar pembaca dapat memahami dan menikmati puisi yang diciptakan. Sedangkan puisi merupakan ekspresi pemikiran seseorang yang dituangkan lewat bahasa yang estetik sehingga menimbulkan efek yang sangat kuat terhadap pembaca. Imajinasi pun berkaitan erat dengan efek puisi yang diciptakan, seolah-olah bait-bait dalam puisi tersebut bisa diresapi oleh pembaca bahkan seolah-olah pembaca sedang dalam situasi di puisi tersebut. Puisi yang memiliki imajinasi tentu akan lebih mudah memahami makna puisi tersebut.

*Metode Sugesti Imajinasi dan Metode Copy The Master untuk meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas 10 SMAN 4 Kota Serang*



Metode sugesti imajinasi yang diberikan sebelum proses pembuatan puisi menjadi solusi yang bisa diterapkan dalam pembelajaran, siswa menstimulus imajinasinya dan mampu menuangkannya dalam menulis puisi semakin besar manfaatnya untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi. Sebaliknya, jika rendahnya menstimulus imajinasi maka puisi yang diciptakan kurang berkesan elok dibaca ataupun diresapi. Adanya metode sugesti imajinasi mampu menstimulus daya imajinasi mereka terhadap kemampuannya menulis puisi.

### **2) Metode *copy the master* untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas 10 SMAN 4 Kota Serang**

Terbentuknya kualitas di bidang menulis bukan serta merta lahir dari keturunan dan langsung mahir dalam menulis. Ketika seseorang baru mulai menulis kerap kali mengalami kesulitan. Terlebih lagi menulis puisi harus memperhatikan unsur-unsur pembangun dari sebuah karya puisi. Kesulitan di awal ini kian menjadi permasalahan yang menimbulkan tanda tanya “Bagaimana mengatasinya agar bisa menulis puisi?”. Berkaitan dengan pertanyaan tersebut metode *copy the master* dengan proses 3 M (Meniru, Mengolah, Mengembangkan) bisa dijadikan alternatif untuk memulai menulis puisi.

Ketika seseorang diberikan sebuah contoh dalam metode ini yaitu contoh puisi master mereka tidak serta merta menjiplak puisi tersebut tetapi mengikuti tahapan dalam proses implementasi metode ini dengan meniru, mengolah, mengembangkan. Hal ini akan menstimulus siswa dalam menulis kembali puisi dengan bekal metode tersebut. Semakin besar manfaat metode *copy the master* maka siswa akan mampu menulis puisi, selanjutnya makin rendah manfaat metode *copy the master* maka siswa tetap terjebak dalam permasalahan sebelumnya terkait bagaimana awal menulis puisi.

### **3) Perbedaan metode sugesti imajinasi dan metode *copy the master* untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas 10 SMAN 4 Kota Serang.**

Metode sugesti imajinasi dengan bantuan audio visual berupa video yang diiringi instrumen musik akan memberikan sumbangsih pada siswa menciptakan imajinasinya dan tergambar apa saja yang berkaitan dengan puisi yang akan

ditulis. Lalu, metode *copy the master* dengan proses 3M (Meniru, Mengolah, Mengembangkan) akan menuntun siswa dalam menulis puisi dengan pemberian contoh maka siswa akan lebih mengetahui memulai dari mana dalam artian di sini siswa tidak repot dalam gambaran awal dan terbentuk imajinasi apa yang harus ditulis dalam puisinya.

Metode sugesti imajinasi dan metode *copy the master* memiliki teori dan praktik yang berbeda, namun pada dasarnya memiliki persamaan dari sumbangsih pada imajinasi yang timbul pada siswa. Terlebih lagi dalam penelitian ini juga memanfaatkan audio visual pada metode sugesti imajinasi dan proses 3 M (Meniru, Mengolah, Mengembangkan) pada metode *copy the master* akan lebih sistematis dalam proses implementasinya. Akan tetapi, perlu digaris bawahi bahwa kedua metode tersebut diduga akan mengalami perbedaan untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa. Jika berpengaruh maka akan terlihat hasilnya pada kemampuan siswa dalam menulis puisi, sebaliknya jika tidak memiliki manfaat untuk meningkatkan maka tidak akan terlihat hasilnya pada kemampuan menulis puisi bahkan bisa saja siswa masih terjebak pada permasalahan tentang sukarnya dalam menulis puisi.

#### **D. SIMPULAN**

Permasalahan-permasalahan yang kerap ditemukan dalam penelitian ini didasari atas kesukaran yang dirasakan siswa dalam menulis puisi, seperti sukarnya menyesuaikan pemilihan kata, kurangnya penguasaan ungkapan-ungkapan yang ingin dituangkan dalam karya puisi, kurangnya memahami unsur-unsur puisi, pengungkapan imajinasi siswa, dan kurangnya nilai keindahan yang tertuang dalam karya puisi yang diciptakan. Lahirnya metode sugesti imajinasi dan metode *copy the master* keduanya sama-sama memberi sumbangan pada imajinasi yang akan timbul dari diri siswa. Pada penelitian ini mendapatkan hasil dari pembahasan metode sugesti imajinasi untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi, metode *copy the master* untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi, serta perbedaan metode sugesti imajinasi dan metode *copy the master* untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi.

#### **E. DAFTAR PUSTAKA**

Hasani, A. (2015). *Ihwal Menulis*. Banten: Untirta Press.

*Metode Sugesti Imajinasi dan Metode Copy The Master untuk meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas 10 SMAN 4 Kota Serang*

Herwan. (2019). *Menyelam Sampai ke Palung Puisi*. Cilegon: Gaksa Enterprise.

Septeria, N. M. *et al.* (2020). *Pengaruh Metode Copy The Master Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Berbentukan WAG Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Kota Sukabumi*. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 4(1), 234-244.

Septiana, Y (2019). *Penerapan Metode Sugesti Imajinasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 12/X Desa Pemusiran Kecamatan Nipah Panjang*. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.